UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Praktik Konsumsi Mass Rapid Transit (MRT) Oleh Kaum Muda di Jakarta
Adelia Septiani Restanti Tania, Ratna Noviani, SIP., M.Si., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Transportasi MRT Jakarta tidak hanya hadir sebagai infrastruktur transportasi publik, tetapi juga hadir sebagai sarana konsumsi baru yang menjadi bagian dari transformasi sosial dan kultural masyarakat urban, seperti kaum muda. MRT Jakarta beroperasi sebagai perangkat yang disusun oleh struktur modal, dan habitus, yang sekaligus mendukung kaum muda dalam memaknai kota dan bagaimana cara mengkonsumsi MRT Jakarta. Penelitian ini mengkaji bagaimana kaum muda mengkonsumsi MRT Jakarta dengan mempertimbangkan logika yang lebih besar, seperti relasi kuasa dan struktur habitus. Hasil penelitian menunjukan bahwa kaum muda menggunakan MRT dengan menunjukkan ekspresi diri yang tentu tidak netral—artinya, menyesuaikan habitus MRT berdasarkan observasi dan pengalaman, serta preferensi selera kaum muda. MRT dikonsumsi melalui *fashion*, konten berupa foto dan video di media sosial, dan modal pengetahuan. Temuan tersebut menunjukkan bagaimana ruang MRT memiliki standar tertentu untuk dikonsumsi. Selain itu, temuan penelitian menunjukkan transportasi MRT sebagai simbol gaya hidup urban yang ideal, yang dipertautkan dengan konsumsi-konsumsi tertentu. MRT dipersepsikan dengan kelas-kelas tertentu; kelas yang terlegitimasi. Kaum muda sebagai bagian dari kelas-kelas tersebut yang mengikuti ritme industri dengan mengadopsi gaya hidup urban yang serba cepat dan efisien. Dengan demikian, kecepatan berdiri sebagai sebuah kekuasaan dan logika sistemik. Di sisi lain, MRT menghasilkan bias, ilusi urban, dan ketimpangan pengalaman dan perasaan, khususnya bagi kaum muda perantau. Hal ini menghasilkan pemikiran pada kaum muda bagaimana standar kota seharusnya. Tentu, nilai urban yang lekat dengan MRT Jakarta membentuk makna kota yang ideal.

Kata kunci: distingsi, masyarakat urban, fenomenologi kritis, MRT Jakarta, kaum muda. mediatisasi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Praktik Konsumsi Mass Rapid Transit (MRT) Oleh Kaum Muda di Jakarta
Adelia Septiani Restanti Tania, Ratna Noviani, SIP., M.Si., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The establishment of MRT Jakarta has been redefined by the public beyond its fundamental use; a site of commuter transportation. On the other hand, MRT Jakarta also transforms the social and cultural aspects of urban life, especially youth. This alteration is influenced by capital structure and habitus, allowing youths to reimagine urban areas through the consumption of MRT Jakarta. This research scrutinises youths' reasonings in using MRT Jakarta, especially the underlying logics connected to power relation and habitus. This research reveals that youths in Jakarta share inclinations to express themselves through consuming MRT, indicating that their consumption of motif is not neutral, especially since their self-expression is mended by the MRT Jakarta's habitus, observed through fashion, audio-visual content on social media, and cultural capital. Hence, consuming MRT Jakarta requires a set of standards. The finding also addresses how MRT Jakarta is linked to the symbol of ideal urban lifestyle, enabling a wider range of consumption practices. MRT is often perceived as a commuting space for specific, particularly 'legitimate,' social classes, including youths who utilise MRT to keep pace with the industrial rhythm. This pattern influences them to adopt an efficient and fast-paced lifestyle. This findings illuminates how speed has become systemic power and logic, influencing bias, urban illusion, and disparate experience and feeling, especially for youth outside the region. The intricate reasons undertaken by youths in Jakarta have suggested how MRT Jakarta is perceived and constructed as an ideal standard for urban living.

Keywords: *distinction, urban society, critical phenomenology, MRT Jakarta, youth. mediatizatio*